

## BAB V

### SIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah peneliti uraikan pada bab sebelumnya mengenai “Pengelolaan Pendampingan UMKM dalam mengembangkan Resiliensi Pelaku Usaha Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Cimahi”. maka peneliti bermaksud mengambil kesimpulan, yaitu sebagai berikut :

##### **5.1.1. Perencanaan Pendampingan UMKM yang dilakukan oleh pendamping dalam mengembangkan resiliensi pelaku usaha di Kota Cimahi**

Secara proses, perencanaan yang dilakukan dianggap sesuai dengan apa yang diperlukan, dari mulai koordinasi dengan unsur pelaksana, sistem penetapan dan rekrutmen pendamping serta peserta dampingan. Perencanaan pendampingan yang cenderung menggunakan perencanaan alternatif dan formulasi aksi, sama dengan yang dikonsepsikan oleh Adi pada tahun 2002. Kemudian analisis kebutuhan yang dilakukan menggunakan format yang disediakan cukup efektif untuk mengetahui hal-hal yang dibutuhkan peserta pendampingan. Hanya saja, penyampaian hasil analisis kebutuhan tidak dilakukan dan hanya dijadikan acuan dan laporan bagi pendamping UMKM saja. Partisipasi dan keterlibatan aktif dari peserta pendampingan juga berpengaruh pada perencanaan pendampingan yang dilakukan. Sayangnya, pembuatan modul yang dilakukan tim teknis operasional tidak melibatkan pendamping secara langsung, karena pendamping mendapatkan acuan modul hanya dari bimbingan teknis pendamping UMKM Kota Cimahi. Tujuan pendampingan yang disusun dalam perencanaan perlu ada pengembangan dan peninjauan lebih lanjut, tujuannya untuk lebih mendeskripsikan maksud utama dari dilaksanakannya kegiatan pendampingan UMKM ini. Walaupun sudah sesuai dengan penyesuaian terkait hal-hal penting dalam perumusan tujuan, tetap perlu ada pembandingan antara tujuan umum dan tujuan khusus. Karena fakta di lapangan memperlihatkan bahwa tujuan utama pendampingan tidak disertai tujuan khusus yang mungkin bisa diupayakan dan diesplorasi lebih oleh pendamping dalam proses pendampingan.

### **5.1.2. Pelaksanaan pendampingan UMKM yang dilakukan oleh pendamping dalam mengembangkan resiliensi pelaku usaha di Kota Cimahi**

Pelaksanaan pendampingan terhadap UMKM di Kota Cimahi adalah bentuk implementasi dari perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Dari mulai persiapan pelaksana, *assessment*, penetapan tujuan, formulasi aksi serta rencana alternatif mempunyai andil dalam pelaksanaan pendampingan. Dengan pendekatan partisipatif, pelaku UMKM terbukti mampu meningkatkan kualitas dirinya, terbukti dari kemauan mereka untuk kembali produktif dan mempersiapkan legalitas usaha yang mereka jalani. Pelaksanaan pendampingan yang biasa dilakukan 2 minggu sekali, dianggap kurang efektif jika melihat dari kompetensi yang harus dikuasai oleh para peserta pendampingan. Metode *sharing session* berguna untuk kebersamaan antar peserta pendampingan, karena dengan begitu mereka bisa berbagi mengenai apa yang disampaikan oleh pendamping. Pendamping juga berperan penting dalam kemajuan dan peningkatan kualitas pelaku UMKM. Himbauan dan ajakan untuk menghadiri seminar, temu bisnis dan ikut serta dalam kegiatan pameran atau bazaar, memberikan akses pasar bagi para pelaku UMKM. Dalam pelaksanaan pendampingan, stimulus yang diberikan bisa memantik hal-hal produktif dan mampu membuat suasana pendampingan yang nyaman serta bisa menjadikan pertemuan pendampingan sebagai sarana silaturahmi dan waktu yang dinanti-nanti untuk bertemu dengan sesama pelaku UMKM di Kota Cimahi.

### **5.1.3. Evaluasi pendampingan UMKM yang dilakukan oleh pendamping dalam mengembangkan resiliensi pelaku usaha di Kota Cimahi**

Evaluasi dan monitoring yang dilakukan terhadap pelaku UMKM dilakukan selama 4x dalam rentang 4 bulan dari kegiatan evaluasi pendampingan sebelumnya. Dengan mekanisme yang diberikan oleh Dinas KUMKM Provinsi Jawa Barat, evaluasi dilakukan selama 2x yaitu saat pendampingan berlangsung dan setelah pendampingan. Akan tetapi, evaluasi yang dilakukan terhadap pelaku UMKM lebih kepada evaluasi formatif, yang dilakukan saat pendampingan berlangsung. Tentu ini hal yang tepat, melihat evaluasi yang dilakukan berkenaan juga dengan materi pendampingan yang memerlukan perubahan atau perbaikan strategi dalam melakukan implementasi materi-materi tersebut, sebagai contoh materi terkait

pemasaran digital yang memerlukan adaptasi dan mengalami perubahan setiap waktunya sebagai upaya mencari strategi yang tepat guna meningkatkan angka penjualan para pelaku UMKM. Hasil evaluasi perlu dibagikan kepada pelaku UMKM agar mereka mengetahui sejauh mana pemahaman mereka terkait pendampingan dan bagaimana efek terhadap usaha yang sedang mereka jalani.

#### **5.1.4. Upaya pendamping dalam penguatan faktor resiliensi terhadap pelaku UMKM di Kota Cimahi pada masa pandemi COVID-19**

Metode yang beragam dan upaya yang dilakukan pendamping dalam penguatan faktor resiliensi pelaku UMKM banyak dilakukan secara tidak langsung. Pendekatan partisipatif dilakukan untuk menguatkan faktor-faktor pembentuk resiliensi yang diberikan walaupun bukan dengan bentuk jelas, contohnya saja kegiatan *sharing session* yang menjadi metode peningkatan empati terhadap diri sendiri dan orang lain. Himbauan dan bantuan pendamping untuk mengikutsertakan pelaku UMKM dalam pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak swasta juga merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan memecahkan masalah dan kemampuan berpikir positif. Rangsangan dari pendamping terkait keyakinan diri dan kemungkinan baik yang akan hadir di masa adaptasi kebiasaan baru, bisa menjadi upaya penguatan salah satu faktor resiliensi, yaitu efikasi diri. Dengan terpenuhinya indikator resiliensi menurut Grotberg, upaya pendampingan usaha terhadap pelaku UMKM pada masa pandemi COVID-19 di Kota Cimahi dapat dikategorikan berhasil dan berdampak positif bagi keberlangsungan usaha pelaku UMKM di Kota Cimahi.

#### **5.2. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan untuk menjelaskan mengenai dampak pendampingan UMKM terhadap resiliensi pelaku usaha pada masa pandemi COVID-19 di Kota Cimahi dapat memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa dalam konsep pendampingan, 3 aspek penting yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang dilakukan sesuai dengan petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis, dapat menjadi tolak ukur keberhasilan sebuah pendampingan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan pendampingan dalam meningkatkan serta mengembangkan kualitas pendampingan. Selain itu, hasil

penelitian ini juga bisa menjadi sumber alternatif bagi para pendamping UMKM untuk mengetahui upaya yang dapat dilakukan ketika peserta dampingan menemui situasi sulit dan mendesak selama menjalankan usahanya.

### **5.3. Rekomendasi**

Dari hasil uraian yang peneliti jelaskan, beberapa rekomendasi yang dapat diberikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan kepada pihak terkait. Berikut peneliti akan memberikan rekomendasi yang diajukan,

#### **5.3.1. Bagi Pendamping UMKM**

Berikut ini adalah rekomendasi bagi pendamping UMKM untuk bisa meningkatkan dan mengembangkan kegiatan pendampingan.

- 1) Diharapkan pendamping UMKM Kota Cimahi dapat melakukan pendekatan lain dalam melakukan identifikasi kebutuhan peserta dampingan sebagai bentuk dari perencanaan pendampingan. Kemudian hasil identifikasi kebutuhan diharapkan dapat disampaikan kepada para pelaku UMKM di Kota Cimahi.
- 2) Diharapkan pendamping UMKM Kota Cimahi dapat ikut serta dalam pembuatan modul dan kurikulum yang digunakan. Dalam pendampingan. Tujuannya agar para pendamping UMKM juga mampu melakukan eksplorasi terhadap pendampingan yang akan dilakukan.
- 3) Diharapkan pendamping UMKM Kota Cimahi dapat melakukan identifikasi terhadap faktor-faktor penghambat peningkatan UMKM bukan hanya memberikan inovasi atau strategi baru saja.
- 4) Diharapkan pendamping UMKM Kota Cimahi dapat memberikan penguatan resiliensi pada pelaku UMKM di Kota Cimahi, bukan hanya saat pandemi COVID-19 saja, akan tetapi tetap dilakukan secara berkelanjutan.

#### **5.3.2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Rekomendasi yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya adalah harapan untuk bisa lebih baik dan lebih maksimal dalam menggali serta mengkaji informasi dan data yang akan diteliti mengenai pendampingan UMKM di Kota Cimahi. Dalam penelitian ini, hanya bahasan terkait perencanaan, pelaksanaan,

evaluasi dan upaya penguatan resiliensi yang dibahas secara rinci. Peneliti berharap, peneliti selanjutnya dapat membuka dan menonjolkan peran pendamping secara khusus untuk mengetahui hal-hal yang perlu diperhatikan dalam tahap pendampingan serta mengetahui bukan hanya upaya penguatan resiliensi, tapi juga hal-hal lain yang mampu memberikan hasil positif pada pendampingan selanjutnya.